



## Sungai di DIJ Potensial Tercemar Limbah Domestik

**JOGJA** - Kualitas air di sungai-sungai seluruh DIJ masih perlu diperhatikan. Data Indeks Kualitas Air (IKA) yang fluktuatif menunjukkan sungai di DIJ berpotensi tercemar. Terlebih oleh bakteri *Escherichia coli* dari limbah domestik.

Kepala Kepala Bidang P2KLHDLHK DIJ Syamsu Agung Wijaya mengatakan, salah satu penyebab pencemaran air yakni bakteri *Escherichia coli*. Mikrobiologi yang disebabkan dari buangan domestik yakni tinja, sabun dan sanitasi perumahan. Hal itu terus bertambah sejalan dengan banyaknya permukiman di DIJ. "Parameter biologi yakni *Escherichia coli* melebihi ambang batas," ujarnya beberapa waktu lalu.

Salah satu penanggulangan per-

INDEKS KUALITAS AIR (IKA) DI DIJ		Tahun	Capaian	Target
		2019	35,37	36,40
		2020	50,00	38,60
		2021	45,73	37,80
		2022	39,31	38,14
		2023	40,28	37,20

\* IKA disajikan dalam bentuk angka dari 1-100, dengan angka yang lebih tinggi menunjukkan kualitas air yang lebih baik.  
GRAFIS: WAHYU RIZAL/RADAR JOGJA

masalah tersebut dengan instalasi pengolahan air limbah (Ipal) komunal. Dia menilai banyak daerah yang sudah dibangun Ipal komunal tetapi minim pemeliharaan dan perawatan. Akhirnya, Ipal komunal malah membuat kualitas buruk dan masuk ke sungai sehingga tercemar. "Instansi terkait selayaknya memperhatikan terkait perawatan tersebut," tuturnya.

Kesadaran masyarakat tentang sampah juga sangat berpengaruh. Adanya desentralisasi sampah yang maksimal diharapkan bisa mengubah perilaku masyarakat yang membuang sampah sembarangan. "Ditambah sekarang sungai banyak yang dangkal, mungkin bisa dilakukan normalisasi sungai atau pengerukkan," bebernya. Pihaknya melakukan program

pemantauan sungai tiga kali dalam setahun. Selain itu pengendalian juga dilakukan kepada perusahaan industri yang menghasilkan limbah.

Dalam melakukan ketugasannya, dia berpedoman pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan beberapa peraturan turunan lainnya. Terdapat 10 sungai yang menjadi pantauan DLHK DIJ. Yakni Sungai Code, Winongo, Gajahwong, Belik, Bulus, Bedog, Konteng, Tambakbayan, Kuning, dan Oyo. Selama 2019-2023, pihaknya mencatat capaian IKA di DIJ masih fluktuatif. (**oso/eno/zi**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005